

ABSTRAK

Alinda Nurfadhilah Zain. 1192020023. *Kesiapan Belajar Siswa Pasca Pandemi Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Cileunyi.*

Setelah terjadinya penyebaran virus covid-19 yang melanda Indonesia terutama dalam bidang pendidikan tentu saja menimbulkan akibat. Pada saat pandemi mulai surut diberlakukan kembali pembelajaran secara langsung atau tatap muka dengan peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Peralihan masa pembelajaran dari daring ke luring tentu saja membutuhkan waktu untuk beradaptasi kembali. Kesiapan belajar disini menjadi perhatian, dimana siswa harus mempersiapkan pembelajaran secara maksimal. Namun pada kenyataannya tidak begitu mudah, yang menjadi indikator kesiapan belajar itu sendiri kondisi fisik, mental, emosional, motivasi dan pengetahuan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui: 1) Kesiapan belajar siswa pasca pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 2) Hasil belajar kognitif siswa pasca pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 3) Hubungan kesiapan belajar siswa pasca pandemi dan hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis parsial, uji instrumen, uji normalitas, uji regresi dan uji korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 83 sampel dari 413 populasi yang ada.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini menggunakan hubungan korelasi dimana yang menjadi variabel X penelitiannya yaitu kesiapan belajar siswa pasca pandemi dan variabel Y penelitiannya hasil belajar kognitif siswa. Adapun indikator dari kesiapan belajar itu sendiri ada kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan/motivasi, dan pengetahuan. Indikator hasil belajar kognitif diantaranya yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan belajar siswa pasca pandemi ada dalam kategori rata – rata 2,61 angka ini diinterpretasikan cukup karena berada pada interval 2,50 – 3,50. Selain itu hasil belajar siswa berkategori rata – rata 66,38 berada pada interval 60 – 69 dengan penafsiran cukup. Adapun realitas hubungan antara kesiapan belajar siswa pasca pandemi dengan hasil belajar kognitif siswa sebesar 0,13 angka tersebut berada pada interval 0,00 – 0,19 berkategori rendah. Kadar keterpengaruhannya hubungan antara variabel X dan Y tingkat hubungannya hanya 0,96% tidak ada hubungan yang signifikan, hal tersebut disebabkan oleh masa transisi pembelajaran secara daring ke luring membutuhkan waktu adaptasi yang cukup lama untuk mengembalikan kondisi pembelajaran yang optimal.

Kata kunci: *Kesiapan Belajar, Pembelajaran PAI, Hasil Belajar*